

KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN MANUSIA
(Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 36)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH
GAUDENSIUS LALU MAWO
611 16 057



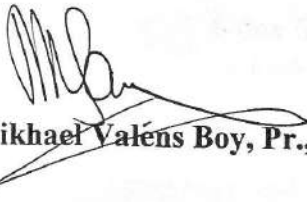
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022

KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN MANUSIA
(Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 36)

OLEH
GAUDENSIUS LALU MAWO
611 16 057

Menyetujui

Pembimbing I



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib)

Pembimbing II



(Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can)

KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN MANUSIA
(Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 36)

OLEH
GAUDENSIVS LALU MAWO
611 16 057

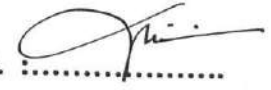
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Jumat, 24 Juli 2022

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF., S. Fil., L. Th. 

2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L. Th. Bib. 

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib. 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

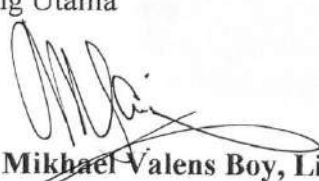
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gaudensius Lalu Mawo
NIM : 611 16 057
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN MANUSIA** (Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 36) benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib)

Kupang, 20 Mei 2022

Mahasiswa


(Gau 799AJX941266810 yo)

NIM: 611 16 057



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN

AKADEMIS

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gaudensius Lalu Mawo

NIM : 611 16 057

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN MANUSIA (Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 36)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 22 Juli 2022


G:    
awo

ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling istimewa. Keistimewaan manusia sebagai ciptaan Tuhan adalah manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah atau manusia diciptakan menurut citra Allah; “Baiklah Kita menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Kita (Kej 1:26)”. Manusia telah dibentuk menurut bentuk Ilahi, oleh karena itu manusia diciptakan serupa dalam citra Allah. Penciptaan manusia adalah mahkota atau puncak semua ciptaan. Manusia diciptakan sesuai dengan citra Allah, dengan karunia istimewa yaitu akal budi, hati atau perasaan, dan kehendak bebas. Adanya karunia akal budi menjadikan manusia bisa atau memiliki kemampuan untuk memilih, karunia hati atau perasaan menjadikan manusia bisa merasakan, dan karunia kehendak bebas menjadikan manusia mampu membangun niat-niat.

Walaupun manusia diciptakan secara istimewa dalam gambar Allah serta ditempatkan di lingkungan yang sempurna namun manusia mempunyai kelemahan yakni jatuh dalam dosa. Dosa yang paling pertama adalah dosa asal. Dosa asal adalah dosa pribadi manusia pertama, yaitu Adam dan Hawa, yang menimpa kodrat manusia, sehingga kemudian diwariskan kepada seluruh umat manusia melalui penerusan keturunan, karena Allah telah menentukan bahwa di dalam Adam seluruh umat manusia bersatu. Atau dengan kata lain, Allah menghendaki Adam menjadi kepala umat manusia. Maka kegagalannya untuk taat pada Tuhan membawa pengaruh kepada semua keturunannya. Karena itu, dosa asal Adam adalah dosa yang diterima semua manusia sebagai suatu keadaan dan bukan sebagai perbuatan. Artinya, tidak berarti, sejak lahir, manusia sudah

otomatis melakukan dosa pribadi. Namun, sejak lahirnya, oleh karena dosa asal itu, manusia mempunyai kelemahan-kelemahan dan kecondongan terhadap dosa.

Alkitab menggunakan beraneka macam istilah untuk dosa. Istilah paling lazim dalam Perjanjian Lama adalah *khatta* yang artinya pelanggaran (Keluaran 32:30). Kata ini muncul ratusan kali dalam Perjanjian Lama dan mengungkapkan pikiran yang memilih jalan sesat. Istilah lain yang dipakai adalah *pesya* (pemberontakan) yaitu memberontak terhadap kekuasaan yang sah (1 Raja 12:9; 2 Raja 8:20) atau pemberontakan terhadap hukum-hukum Tuhan (Hos. 8:1), dan *awon* atau perbuatan tidak senonoh (1 Raja-Raja 17:18). *Awon* mengacu pada rasa bersalah yang dihasilkan dosa. Secara umum dalam PL, dosa itu dimengerti sebagai “ketidaktaatan” umat Allah kepada Allah.

Allah adalah kasih. Kasih setia Allah begitu besar terhadap ciptaan-Nya. Bukti kasih setia Allah adalah dengan melindungi umat-Nya. Daud melihat Allah sebagai tempat yang dapat menjadi perlindungan bagi kita, seperti enam kota perlindungan Israel, tempat bernaung pengungsi yang tidak bersalah. Daud menggambarkan Allah yang penuh dengan kasih setia adalah tempat perlindungan ternyaman. Dalam perlindungan Allah, semua ciptaan dijauhkan dari segala mara bahaya.

Tuhan adalah Allah yang penuh dengan kasih setia. Tuhan juga adalah Allah yang maha adil. Artinya, walaupun Tuhan penuh dengan kasih setia, Tuhan juga maha adil dalam segala keputusan-Nya terlebih khusus dalam hal menghukum orang-orang fasik yang tidak mau bertobat. Orang-orang kudus selalu memiliki tempat di rumah Allah, sedangkan orang-orang fasik atau para

pelaku kejahatan dilemparkannya ke dalam penghakiman dan hukuman. Kejatuhan orang-orang fasik menggambarkan kemenangan kasih setia Allah terhadap kejahatan dan akan menjadi kemenangan kekal bagi para kudus yang dimuliakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas pertolongan berkat, rahmat dan bimbingan serta cinta kasih-Nya, penulis dapat memulai hingga menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Manusia adalah makhluk yang paling istimewa dari ciptaan lainnya. Keistimewaan manusia terletak pada akal budi dan kehendak bebas yang dimiliki oleh manusia. Kehendak bebas manusia melahirkan manusia sebagai pribadi yang bebas. Allah menciptakan manusia tetapi Allah tidak pernah menghalangi manusia dengan kebebasan yang ada pada manusia. Tetapi manusia salah menggunakan kebebasannya sehingga jatuh dalam dosa. Ketika jatuh dalam dosa, manusia tidak lagi menghormati Allah dan berusaha melawan Allah, bahkan ingin seperti Allah.

Tuhan adalah Allah yang penuh kasih setia. Kasih setia Allah begitu besar terhadap semua ciptaannya. Wujud nyata dari kasih setia Allah adalah melindungi semua ciptaan-Nya. Selain Maha Kasih, Allah adalah yang Maha Adil. Selain melindungi Allah juga menghukum orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat. Tindakan Allah ini menyatakan bahwa Diri-Nya adalah yang Maha Adil.

Sebagai Mahasiswa Fakultas Filsafat, dalam rangka memenuhi kriteria perolehan izin penelitian dan penulisan skripsi, penulis menghadirkan tulisan ini dengan judul: **KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN MANUSIA (Analisis Eksegetis Atas Teks Mazmur 36)**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak mendapatkan pertolongan, bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak sehingga

penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan secara baik dan benar. Maka dari pada itu penulis mengucapkan terima kasih kasih kepada pihak-pihak yang patut dihargai secara khusus:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus, Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus yang menjadi inspirasi utama bagi penulis serta menggerakkan penulis untuk melakukan penelitian, membimbing penulis dalam proses penulisan, serta pada akhirnya dapat menyelesaikan dan menghasilkan karya ilmiah ini.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga bagi masa depan penulis.
4. Rm. Dr. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib., selaku dosen pembimbing I dan pembina yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasihat, dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian tulisan ini.
5. Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr., S.Ag., L. Th. Bib., selaku pembimbing II sekaligus pembina yang telah mengajar, membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

6. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF., S. Fil., L. Th., selaku penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberikan masukan, dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ilmiah ini semakin lebih baik.
7. Kedua orang tua tercinta: Bapak Gabriel Mawo dan mama Irene Meo; dan saudari terkasih: Kakak, Kristina Zue Mawo, Kakak Wilhelmina Naru Mawo dan juga adik (Almh.) Maria Belandina Moi Mawo yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga. Juga kepada keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
8. Bapak Bertolomeus Bere dan mama Kristina Bhebhe selaku orang tua penulis di Kupang yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis baik dalam doa maupun materi.
9. Kepada teman-teman yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini: Idus Bria, Waldy Namang, Stefanus Bhongu, Petrus Nino, Yosep Nahak, Egidius Koro, Gerald Batara yang selalu meluangkan waktunya untuk bersama-sama bercanda ria melepas lelah dalam penulisan skripsi.
10. Bapak Dasilva Suri dan mama Margareta Djawa, selaku penjaga kos Rania, adik Junior Paga dan Cherol Maghi serta putra/i penghuni kos Rania: Moris Deze, Rendi, Jefri, Mania Manu, Anik Iman, Grace Odje,

Nartyn Zue yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertempat di Kos Rania.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Para Pembaca Pada Umumnya Dan Umat Kristiani Pada Khususnya	6
1.4.2 Bagi Segenap Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	6
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB MAZMUR	9
2.1. Nama	9
2.2 Latar Belakang Kitab Mazmur	9
2.3 Pengarang	11

2.4 Kitab Mazmur dan Kanon	12
2.4.1 Dalam Sejarah Kanon Yahudi	13
2.4.2 Dalam Sejarah Kanon Kristen	14
2.5 Pengelompokan Kitab Mazmur	15
2.6 Jenis-Jenis Mazmur	16
2.6.1 Mazmur Pujian.....	17
2.6.2 Mazmur Ratapan	19
2.6.3 Mazmur Rajawi/Kerajaan.....	20
2.6.4 Mazmur Sion.....	20
2.6.5 Mazmur Kebijakan.....	21
2.6.6 Mazmur Liturgis	21
2.6.7 Mazmur Kepercayaan.....	22
2.6.8 Mazmur Permohonan	22
2.6.8.1 Permohonan Kolektif	23
2.6.8.2 Permohonan Pribadi	24
2.6.9 Mazmur Pertobatan	25
2.7 Teologi Mazmur.....	25
BAB III ANALISIS EKSEGETIS ATAS TEKS MAZMUR 36	27
3.1 Teks Mazmur 36	27
3.2 Letak Teks Mazmur 36	28
3.3 Latar Belakang Mazmur 36	28
3.4 Jenis Sastra Mazmur 36.....	29
3.5 Struktur Teks	29

3.6 Penyelidikan Kosa Kata	30
3.6.1 Allah	30
3.6.2 TUHAN	31
3.6.3 Kasih.....	32
3.6.4 Terang.....	33
3.6.5 Keadilan.....	34
3.6.6 Dosa dan Kejahatan.....	36
3.6.7 Orang Fasik.....	37
3.6.8 Hukum	37
3.7 Penafsiran Ayat dalam Mazmur 36.....	39
3.7.1 Ayat 1	39
3.7.2 Ayat 2	39
3.7.3 Ayat 3	40
3.7.4 Ayat 4	40
3.7.5 Ayat 5	41
3.7.6 Ayat 6	41
3.7.7 Ayat 7	43
3.7.8 Ayat 8	44
3.7.9 Ayat 9	44
3.7.10 Ayat 10	45
3.7.11 Ayat 11	45
3.7.12 Ayat 12	46
3.7.13 Ayat 13	47

3.8 Teologi.....	47
3.9 Transposisi Kristiani	48
BAB IV KASIH SETIA ALLAH MENGALAHKAN KEFASIKAN	
MANUSIA.....	53
4.1 Dosa sebagai bentuk tidak ada rasa takut terhadap Allah	54
4.2 Kasih setia Tuhan melindungi	57
4.3 Kasih setia Tuhan mengalahkan kefasikan manusia.....	59
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Relevansi	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
CURICULUM VITAE.....	69